

GAMBARAN KEJADIAN ABORTUS TAHUN 2012-2013 DI RSUD WONOSARI

Dewi Sartika¹, Imroatul Azizah², Sujiatini³

INTISARI

Latar Belakang: Abortus merupakan salah satu penyebab kematian ibu. Angka kejadian abortus mengalami peningkatan dari tahun 2012-2013 Di RSUD Wonosari.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kejadian abortus tahun 2012-2013 di RSUD Wonosari.

Metode: Penelitian ini menggunakan deskriptif dan rancangan retrospektif. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil abortus tahun 2012-2013 di RSUD Wonosari. Besar populasi sebesar 575 orang. Pengumpulan data menggunakan rekam medik. Analisis data menggunakan analisis univariat dan pengolahan data menggunakan program komputer.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis abortus yang terbanyak abortus inkomplit sebesar 134 orang (47,2%) di tahun 2012 dan 140 orang (48,1%) di tahun 2013. Abortus yang terendah adalah abortus habitualis sebesar 2 orang (0,7%) dan 1 orang (0,3%).

Kesimpulan: Ibu hamil di RSUD Wonosari pada tahun 2012 sebagian besar mengalami abortus Inkompletus sebesar 134 orang (47,2 %) dan pada tahun 2013 sebesar 140 orang (48,1 %).

Kata Kunci : Abortus

¹ Mahasiswa STIKES Ahmad Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES Ahmad Yani Yogyakarta

³ Dosen POLTEKES Yogyakarta

ABORTUS OVERVIEW AT WONOSARI HOSPITAL 2012-2013

Dewi Sartika¹ Imroatul Azizah², Sujiatini³

ABSTRACT

Introduction: Abortus is one causes of mom's death. The number of abortus increased from 2012-2013 at Wonosari hospital.

Purpose : the purpose of this study is to investigate an overview of abortus at wonosari hospital during 2012 to 2013

Method: this study employed descriptive statistic and retrospective design. The populations in this study were 575 pregnant women which experienced abortus at wonosari hospital during 2012 to 2013. The data were collected using medical records. The data were analyzed using univariate analysis and run by bomputer software.

Results: this study shows that most of abortus cases happened were incomplete-type abortus (134 cases or 47,2 %) in 2012 and (140 cases or 48,1 %) in 2013. Beside, the least abortus cases happened were habitual-type abortus (2 cases or 0,7 %) in 2012 and (1 case or 0,3 %) in 2013 respectively.

Conclusion: Most of abortus cases happened at Wonosari hospital in 2012 were incomplete-type abortus (47,2 %) and increased to (48,1 %) in 2013.

Keywords : Abortion

¹ Mahasiswa STIKES Ahmad Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES Ahmad Yani Yogyakarta

³ Dosen POLTEKES Yogyakarta